

**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU
PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DI KEC.SUNGAI GERINGGIANG
KAB.PADANG PARIAMAN**

Fahmil Haris¹⁾ Fahd Muktarsyaf²⁾
Universitas Negeri Padang
fahmilharis@fik.unp.ac.id

Abstrak

Dunia Pendidikan yang kian berkembang baik dari berbagai aspek baik ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut Peran tim dosen sebagai tenaga ahli dalam Penelitian untuk menjawab kebutuhan dunia pendidikan dalam menanggapi masalah pendidikan saat ini. Untuk menghadapi fenomena ini perlu dilakukan pemahaman tentang Penulisan Penelitian dan karya ilmiah olahraga bagi Guru Penjas dalam bentuk penyuluhan penatalaksanaan Penulisan Penelitian tindakan kelas (PTK) , salah satu permasalahan yang di hadapi mitra KKGO Penjas Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Geringging dan UPTD Pendidikan kabupaten Padang Pariaman dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman penulisan, Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pertama adalah pelatihan. Tahap yang kedua memberikan pendampingan dalam pelaksanaan tes dan pengukuran secara langsung. Dan yang ketiga adalah evaluasi dari tahap kedua. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tes pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan rumus statistik prosentase. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut KKGO Penjas Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Geringging memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam penulisan penelitian tindakan kelas.

Kata-kata Kunci: Pelatihan, Penulisan PTK, Guru pendidikan jasmani sekolah dasar.

Abstract

The education world is increasingly developing both in various aspects of both science and technology requires the role of the teaching team as experts in research to answer the needs of the education world in addressing current educational problems. To deal with this phenomenon it is necessary to understand the writing of research and sports scientific work for Teachers in the form of counseling on classroom action research (PTK) writing management, one of the problems faced by KKGO partners in Primary Schools in Sungai Geringging Subdistrict and UPTD in Padang Pariaman district in obtaining knowledge and understanding of writing. The method used in this activity is through several stages, namely the first stage is training. The second stage provides assistance in conducting tests and direct measurement. And the third is the evaluation of the second stage. The instrument used in this study is a knowledge test that has been tested for its validity and reliability. Data analysis techniques are used using percentage statistics formula. Based on data analysis and discussion can be concluded the following results KKGO Penjas Elementary School in Sungai Geringging District has the ability and knowledge in writing classroom action research.

Key Words: Training, PTK Writing, elementary school physical education teacher.



Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Salah satu bidang yang tidak kalah penting adalah pembangunan dalam bidang Pendidikan. Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1 (Nasional, 2003) :

Pendidikan jasmani dan olahraga pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dan olahraga menjadi media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Dunia Pendidikan yang kian berkembang baik dari sisi teknologi merupakan suatu penunjang hasil belajar maupun prestasi guru dan murid di sekolah yang menuntut guru-guru secara tidak langsung dituntut melakukan penelitian dan evaluasi dari apa yang sudah dikerjakan selama proses belajar mengajar di sekolah. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah keadaan yang erat kaitannya dengan dunia pendidikan karena kegiatan yang dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap peserta didik dan sebagai inovasi perkembangan dunia pendidikan dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Kemampuan guru dalam perkembangan Pendidikan menjadikan Guru dituntut dalam penulisan karya ilmiah berupa penelitian dan karya ilmiah. Sehingga menjadi suatu kebutuhan bagi Guru Penjas di Sekolah Dasar pada umumnya dan di kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman khususnya.

Keterbatasan jarak dan waktu merupakan hal yang menyebabkan keterbatasan bagi KKG Penjas Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Geringging dan UPTD Pendidikan kabupaten Padang Pariaman dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman penulisan, oleh sebab itu peran tim dosen sebagai tenaga ahli dalam Penelitian merupakan suatu kebutuhan dalam menjawab dan menanggapi masalah pendidikan dalam menyambut perkembangan dunia pendidikan saat ini.



Untuk menghadapi fenomena ini perlu dilakukan pemahaman tentang Penulisan Penelitian dan karya ilmiah olahraga bagi Guru Penjas dalam bentuk penyuluhan penatalaksanaan Penulisan Penelitian tindakan kelas (PTK), Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara terus menerus, Salah satu upaya yang dapat segera dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan penelitian tindakan kelas atau "*Classroom Action Research*". Salah satu sisi diharapkan akan terjadi perubahan, perbaikan dan peningkatan dalam menjawab kebutuhan pendidikan dan bagi guru penjas sekolah dasar di kecamatan sungai geringging kabupaten padang pariaman. Solusi dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan hendaknya dapat membantu memecahkan masalah/persoalan yang dihadapi mitra. Untuk itu, perlu dukungan dari LP2M UNP dalam mewujudkan kegiatan ini dan membantu para dosen dalam mengaplikasikan hasil penelitian dalam wujud pengabdian kepada masyarakat sebagai tridharma perguruan tinggi.

Oleh sebab itu, adanya sinergi antara dikti dan dosen diharapkan mampu memberikan pemecahan masalah yang ada pada mitra yaitu KKG Penjas Sungai Geringging dan UPTD Pendidikan Kabupaten Padang Masalah lain yang terjadi dalam pembelajaran PJOK SD Negeri Sungai Geringging dengan jumlah guru 40 orang yang memiliki Pengetahuan guru yang terbatas dalam penelitian , sarana dan prasarana yang minim dan keterbatasan jarak yang membuat tidak meratanya kemampuan guru dalam penelitian tindakan kelas sehingga guru kurang punya persiapan dalam mengevaluasi pembelajaran melalui penelitian, sehingga akhirnya pembelajaran kurang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tentu hal ini menyulitkan untuk mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi yang dituntut oleh kurikulum.

Hakikat Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional. Dunia Pendidikan yang kian berkembang baik dari sisi teknologi menuntut tingkat keprofesioanlan tenaga pendidik dalam menghadapi perkembangan duni pendidikan saat ini. Hal ini juga dipertegas Dalam materi pelatihan Membimbing Guru dalam PTK (2010:1) yang diselenggarakan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan, diuraikan bahwa di dalam pasal 14 dan 15 Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, meliputi gaji pokok



tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

Untuk mencapai hal tersebut haruslah diikuti dengan adanya peningkatan serta komitmen dalam bekerja secara profesional. Guru yang merupakan agen pembelajaran, tidak hanya terkait dengan peserta didik lingkungan kelas, maupun materi-materi pembelajaran tetapi juga perlu meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas.

Mengapa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan keharusan dan kebutuhan yang sangat penting bagi tenaga pendidik, alasan-alasan tersebut diantaranya: Melatih dan membuat pendidik menjadi peka dan cepat tanggap terhadap dinamika pembelajaran dikelasnya. PTK yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi didalam kelasnya.

Dengan adanya penelitian guru akan menjadi kreatif, karena selalu mencari kekurangan dan masalah yang timbul akibat pengajaran. Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional; serta menumbuhkan budaya meneliti pada pada komunitas tenaga pendidik.

Selanjutnya guru Penjas SD Negeri Kecamatan sungai geringging diberikan kesempatan untuk mengansilisis contoh penelitian tindakan kelas yang ada dalam *Compact Disc* yang menyangkut materi, Setelah kognitif guru telah punya selanjutnya diberikan praktek tentang penelitian tindakan kelas sesuai dengan materi yang telah diberikan. Dengan adanya praktek tentu guru dapat menulis karya ilmiah tentang pembelajaran PJOK yang berkualitas. Setelah diberikan contoh oleh instruktur selanjutnya diberikan kesempatan kepada guru untuk merencanakan pengembangan pembelajran Peserta Didik. Kesempatan yang diberikan adalah membuat penelitian tindakkan kelas, Pada akhir pelatihan diberikan kesempatan diskusi agar guru lebih memantapkan tentang apa yang telah didapat



Metode

Adapun tahapan dan langkah-langkah kegiatan disampaikan dalam roadmap kegiatan berikut ini:

a. Tahap 1

Melakukan observasi awal ke mitra dan mengidentifikasi permasalahan mitra, kemudian melakukan diskusi kepada pihak-pihak yang terkait tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ini.

b. Tahap 2

Menyusun materi pelatihan mengenai penelitian tindakan kelas Guru

c. Tahap 3

Melaksanakan kegiatan pelatihan mengenai pelatihan penelitian tindakan kelas KKGO guru penjas sungai geringgiang Kabupaten Padang pariaman

d. Tahap 4

Mendampingi dan mengevaluasi pelaksanaan materi pelatihan serta melaksanakan evaluasi dan pembimbingan yang berkelanjutan.

Metode pendekatan yang ditawarkan dalam pemecahan permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

- 1) Peninjauan langsung bagaimana situasi dan kondisi mitra serta melakukan diskusi dengan pihak terkait.
- 2) Melakukan pelatihan mengenai penelitian tindakan kelas Guru
- 3) Diskusi lanjutan dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program.

Tahapan ini berupa kegiatan pendampingan dalam bentuk monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama oleh tim pengusul dan mitra dengan jadwal pelaksanaan sesuai dengan yang telah disepakati bersama.

HASIL

Berdasarkan pelaksanaan Pengabdian yang berjudul "Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru pendidikan jasmani sekolah dasar kecamatan sungai geringgiang kabupaten padang pariaman. Dilihat dari kehadiran hanya yang hadir 40 orang yang selanjutnya datanya dapat dideskripsikan data sebagai berikut yang mendapat nilai 47 -51 sebanyak enam orang (15%), nilai 52-56 tidak ada (0%), nilai 57-61 dua orang (5%), nilai 62-66 sebanyak empat orang (10%), nilai 67-71 delapan orang



(20%), nilai 72-76 duabelas orang (30%), nilai 77-81 enam orang (15%), nilai 82-86 dua orang (5%) guru PJOK. Dapat disimpulkan masih ada dua puluh orang guru PJOK (50%) yang pengetahuannya tentang penelitian tindakan kelas . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pengetahuan Penelitian Tindakan Kelas Guru Penjas SDN di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
47 – 51	6	15
52 - 56	0	0
57 – 61	2	5
62 - 66	4	10
67 – 71	8	20
72 - 76	12	30
77 - 81	6	15
82-86	2	5
Jumlah	40	100

Dilihat dari hasil observasi prakti mengajar yang dilakukan terdapat peningkatan pengetahuan Guru Penjas tentang penelitian tindakan kelas di sekolah dasar kecamatan sungai geringging.

Pembahasan

Dari hasil pelatihan penelitian tindakan kelas pada guru SD Negeri Kecamatan sungai geringging kabupaten padang pariaman dapat meningkatkan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah pada umumnya dan penelitian tindakan kelas pada khususnya, keterampilan menulis guru juga mempengaruhi kinerja guru berkaitan dengan Pengetahuan guru dalam melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. Dampaknya, tentu akan meningkatkan prestasi belajar PJOK Peserta Didik Sekolah Dasar di kecamatan sungai geringging kabupaten padang pariaman.



Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penerapan ipteks yang berjudul “Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kec.Sungai Geringgiang Kab.Padang Pariaman” didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman tentang penulisan PTK bagi Guru Penjas di Kecamatan Sungai geringgiang Kabupaten Padang Pariaman.
2. Peningkatan pemahaman tentang cara penulisan PTK bagi Guru Penjas diKecamatan Sungai Geringgiang Kabupaten Padang Pariaman.
3. Keterampilan dalam Penulisan PTK bagi Guru Penjas di Kecamatan Sungai geringgiang Kabupaten Padang Pariaman.

Saran

Adapun saran dari hasil kegiatan ini adalah:

1. Perlu adanya pelatihan-pelatihan lanjutan bagi guru pendidikan jasmani di kecamatan sungai geringgiang kabupaten padang pariaman.
2. Perlu adanya pelatihan-pelatihan dan penyuluhan tentang penelitian tindakan kelas bagi bagi guru pendidikan jasmani di kecamatan sungai geringgiang kabupaten padang pariaman hingga menjadi evaluasi dari hasil tes tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
- Mulyasa, H.E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Melissa, Matthew, & Cutus. 2012. The Effect of Kinesio Tex Tape on Muscular Strength of the Forearm Extensors on Collegiate Tennis Athletes. *J Orthop Sports Phys Ther*; 40:689-709
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005,. *Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas*.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005,. *Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas*.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2005,. *Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas*.
-



Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

